

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL,  
PLATFORM INVESTASI ONLINE DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL  
( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta)**

**JURNAL**

Diajukan Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjanah Akuntansi



**Nama : Novia Ami Eka Yuliani**  
**Nim : 2022522598**  
**Prodi : S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL**

Nama : Novia Ami Eka Yuliani  
Nim : 2022522598  
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal,  
Platform Investasi Online dan Kepercayaan  
Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar  
Modal (Studi kasus Mahasiswa di Surakarta).  
Nama Pembimbing : Yenni Khristiana, ST, M.Si

Surakarta, 11 Februari 2026

Mengetahui,

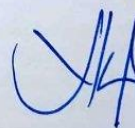
Ketua Program Studi



Mulyadi, SE, MM, Ak, CA

NIDN: 0610096501

Pembimbing



Yenni Khristiana, ST, M.Si

NIDN: 0613098102

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM  
INVESTASI ONLINE DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta)**

**Novia Ami Eka Yuliani <sup>1</sup>, Yenni Khristiana, ST, M.Si <sup>2</sup>**

Universitas Dharma AUB Surakarta

Korespondensi Penulis: [noviaami62@gmail.com](mailto:noviaami62@gmail.com), [yenni.kristiana@undha-aub.ac.id](mailto:yenni.kristiana@undha-aub.ac.id)

**ABSTRACT**

---

*This study aims to analyze the effects of financial literacy, minimum capital, online investment platforms, and trust on students' interest in investing in the capital market. The research was conducted among university students in Surakarta who had completed Capital Market Laboratory courses. A quantitative approach with a causal associative design was employed. Primary data were collected through questionnaires distributed to 100 student respondents, selected using purposive sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression, preceded by validity, reliability, and classical assumption tests. All research instruments were declared valid with  $r$ -count values exceeding the  $r$ -table value (0.165) and reliable with Cronbach's Alpha values above 0.60 for all variables. The classical assumption tests indicated that the data were normally distributed, free from multicollinearity, and did not exhibit heteroscedasticity. The hypothesis testing results reveal that financial literacy, minimum capital, online investment platforms, and trust have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market, both partially ( $t$ -test) and simultaneously ( $F$ -test) at a 5% significance level. These findings indicate that higher financial knowledge, affordable initial investment capital, ease of access to digital investment platforms, and strong trust in capital market institutions significantly enhance students' investment interest. This study provides empirical contributions to the literature on student investment behavior and offers practical implications for universities, investment platform providers, and capital market authorities in increasing student participation in the capital market.*

**Keywords:** *financial literacy, minimum capital, online investment platforms, trust, investment interest*

**ABSTRAK**

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian dilakukan pada mahasiswa di Kota Surakarta yang telah menempuh mata kuliah Laboratorium Pasar Modal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, didahului oleh uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,165) dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 pada seluruh variabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, baik secara parsial (uji  $t$ ) maupun simultan (uji  $F$ ) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, keterjangkauan modal awal, kemudahan penggunaan platform investasi digital, serta kepercayaan terhadap sistem dan lembaga pasar modal mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian perilaku investasi mahasiswa serta menjadi dasar perumusan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa sebagai investor di pasar modal.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, kepercayaan, minat berinvestasi

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku keuangan masyarakat, termasuk dalam aktivitas investasi di pasar modal. Digitalisasi layanan keuangan melalui berbagai platform investasi online telah menurunkan hambatan akses bagi masyarakat luas, khususnya generasi muda dan mahasiswa, untuk berpartisipasi sebagai investor. Di Indonesia, peningkatan jumlah investor ritel menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) terus meningkat, dengan mayoritas investor baru berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, yang sebagian besar melakukan transaksi melalui platform investasi berbasis digital (Databoks Katadata, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar sebagai investor masa depan di pasar modal.

Meskipun demikian, peningkatan akses teknologi tidak selalu diikuti oleh tingginya minat dan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan SID di kalangan mahasiswa masih relatif rendah dibandingkan dengan jumlah populasi mahasiswa secara keseluruhan. Penelitian Nurlita et al. (2022) menunjukkan bahwa dari 23.705 mahasiswa, hanya 529 mahasiswa atau sekitar 2,23% yang tercatat sebagai investor pasar modal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara peluang investasi yang semakin terbuka dan realisasi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang diyakini berperan dalam membentuk minat investasi. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, risiko dan imbal hasil investasi, serta mekanisme pasar modal. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Juniarti et al., 2024; Rahima & Anindya, 2025). Namun, literasi keuangan saja belum tentu cukup untuk mendorong minat berinvestasi apabila masih terdapat hambatan lain yang dirasakan oleh mahasiswa.

Salah satu hambatan yang sering muncul adalah persepsi terhadap modal minimal investasi. Mahasiswa umumnya memiliki keterbatasan pendapatan, sehingga besarnya dana awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi menjadi pertimbangan penting. Studi Aminuddin et al. (2020) dan Theo Filia Agata dan Nurazi (2024) menemukan bahwa modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, di mana semakin terjangkaunya modal awal, semakin tinggi minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Dalam konteks saat ini, banyak platform investasi online telah menurunkan ambang batas modal awal, namun persepsi mahasiswa terhadap keterjangkauan modal tetap perlu diuji secara empiris.

Selain itu, kehadiran platform investasi online menjadi faktor penting dalam mendorong minat investasi mahasiswa. Platform digital seperti aplikasi investasi memungkinkan proses investasi dilakukan secara cepat, mudah, dan fleksibel, serta sering dilengkapi dengan fitur edukasi keuangan. Penelitian Kusuma (2023) dan Pratama dan Yuliafitri (2024) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kualitas sistem pada platform investasi online berpengaruh positif terhadap minat dan niat berinvestasi generasi muda. Kemudahan teknologi juga harus diimbangi dengan tingkat kepercayaan yang memadai.

Kepercayaan merupakan faktor psikologis yang sangat krusial, terutama dalam konteks investasi berbasis digital. Mahasiswa sebagai investor pemula cenderung lebih berhati-hati terhadap risiko penipuan, keamanan data, dan transparansi informasi. Penelitian Nahdhiroh dan Ningtyas (2022) serta Siregar dan Ananda (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap platform dan institusi investasi berpengaruh signifikan

terhadap minat investasi, bahkan dapat berperan sebagai faktor penguat dalam hubungan antara literasi keuangan dan niat berinvestasi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor tersebut, sebagian besar studi masih dilakukan secara terpisah atau terbatas pada wilayah tertentu, serta belum banyak yang menguji literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan secara simultan dalam konteks mahasiswa di Kota Surakarta. Surakarta merupakan salah satu kota pendidikan dengan jumlah mahasiswa yang besar dan potensi investor pemula yang tinggi. Keterbatasan penelitian sebelumnya inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) dalam studi ini.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Kota Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian perilaku investasi mahasiswa serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi, penyedia platform investasi, dan otoritas pasar modal dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa sebagai investor di pasar modal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang rasional guna mencapai kesejahteraan keuangan (Rehman and Mia 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku dalam mengelola kondisi keuangan pribadi. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan mencerminkan pemahaman terhadap instrumen investasi, konsep risiko dan imbal hasil, mekanisme pasar modal, serta kemampuan mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan kondisi keuangan individu.

### **2. Modal Minimal**

Modal minimal mengacu pada jumlah dana terendah yang diperlukan untuk memulai investasi di pasar modal atau melalui platform investasi online. Bagi investor pemula, khususnya mahasiswa, modal minimal sering dipersepsikan sebagai hambatan awal investasi. (Ardani and Sulindawati 2022) menyatakan bahwa besarnya modal awal memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian (Wahyuningtias and Pakaya 2024) menunjukkan bahwa semakin besar modal minimal yang dipersepsikan, semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dalam era digital, penurunan ambang modal oleh platform investasi online menjadikan persepsi terhadap modal minimal sebagai faktor penting yang perlu diuji secara empiris.

### **3. Platform Investasi Online**

Platform investasi online merupakan sistem digital berbasis aplikasi atau web yang memfasilitasi proses investasi, mulai dari pendaftaran hingga pemantauan portofolio. Literatur menekankan bahwa kemudahan penggunaan, kegunaan fitur, serta keamanan dan keandalan sistem menjadi faktor utama dalam mendorong minat investasi. Platform investasi online dalam penelitian ini dipahami sebagai persepsi mahasiswa terhadap kemudahan akses, manfaat fitur, serta keamanan sistem investasi digital. Penelitian (Sinta and Oktavia 2023) menunjukkan bahwa kemudahan dan kualitas fitur platform berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi muda.

### **4. Kepercayaan**

Kepercayaan dalam investasi digital merujuk pada keyakinan investor bahwa platform dan institusi investasi bersifat kompeten, jujur, aman, dan dapat diandalkan. Kepercayaan mencakup persepsi terhadap keamanan data, keandalan transaksi, serta transparansi informasi investasi. Bagi mahasiswa yang relatif minim pengalaman investasi, kepercayaan menjadi faktor krusial dalam membentuk minat berinvestasi. (Nahdhiroh and Ningtyas 2022) menemukan bahwa kepercayaan dapat berperan sebagai mediator antara literasi keuangan dan niat berinvestasi.

## 5. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal merupakan kecenderungan psikologis atau motivasi untuk melakukan investasi pada instrumen pasar modal di masa mendatang. Minat ini terbentuk dari kombinasi literasi keuangan, persepsi modal minimal, kemudahan platform, dan tingkat kepercayaan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam penelitian ini, minat berinvestasi diposisikan sebagai tahap awal yang penting sebelum terbentuknya perilaku investasi aktual.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di beberapa universitas di Kota Surakarta dengan pertimbangan bahwa Surakarta merupakan salah satu kota pendidikan yang memiliki jumlah perguruan tinggi dan mahasiswa yang besar, sehingga berpotensi tinggi terhadap perkembangan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya melalui pemanfaatan platform investasi online. Objek penelitian adalah mahasiswa di Kota Surakarta yang memiliki pengetahuan atau ketertarikan terhadap investasi pasar modal, dengan fokus analisis pada pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan sebagai variabel independen terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antarvariabel. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Laboratorium Pasar Modal pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 4.184 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 responden menggunakan teknik purposive sampling dan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Reliabilitas Data

**Tabel 4.1 Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>1</sub>).**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,681	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15,88	3,450	,612	,546
X1.2	15,16	4,060	,392	,648
X1.3	15,80	3,813	,313	,700
X1.4	15,30	4,172	,451	,628
X1.5	15,87	3,962	,458	,621

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Hasil tabel sebelumnya bahwa terdapat 5 item (N) dan nilai cronbach's alpha adalah 0,681. Menurut kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas, semua karakteristik variabel literasi keuangan dianggap dapat diandalkan atau konsisten karena skor cronbach's alpha sebesar  $0,681 > 0,60$ .

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>2</sub>)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,09	4,060	,552	,624
X2.2	15,25	3,956	,517	,639
X2.3	15,12	4,647	,409	,683
X2.4	15,27	4,354	,457	,664
X2.5	15,63	4,586	,396	,688

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Hasil tabel sebelumnya bahwa ada lima item (N) dan nilai cronbach's alpha adalah 0,709. Menurut kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas, semua karakter variabel modal minimal dianggap dapat diandalkan atau konsisten karena skor cronbach's alpha sebesar  $0,709 > 0.60$ .

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>3</sub>).**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	14,65	4,492	,705	,765
X3.2	14,77	4,967	,665	,781
X3.3	15,11	4,786	,562	,811
X3.4	14,77	5,007	,584	,801
X3.5	14,82	4,998	,604	,796

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Hasil tabel sebelumnya bahwa ada lima item (N) dan nilai cronbach's alpha adalah 0,826. Menurut kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas, semua karakter variabel platfrom investasi online dianggap dapat diandalkan atau konsisten karena skor cronbach's alpha sebesar  $0,826 > 0.60$ .

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>4</sub>).**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	15,28	3,989	,499	,739
X4.2	15,07	3,869	,601	,699
X4.3	15,35	4,636	,442	,753
X4.4	15,22	3,999	,612	,697
X4.5	15,28	4,184	,535	,724

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Hasil tabel sebelumnya bahwa ada lima item (N) dan nilai cronbach's alpha adalah 0,766. Menurut kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas, semua karakter variabel kepercayaan dianggap dapat diandalkan atau konsisten karena skor cronbach's alpha sebesar  $0,766 > 0.60$ .

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel (Y).**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15,21	4,067	,571	,657
Y2	14,98	4,343	,500	,686
Y3	14,48	4,434	,464	,699
Y4	15,04	4,140	,549	,666
Y5	14,89	4,624	,391	,726

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Jelas dari tabel sebelumnya bahwa ada lima item (N) dan nilai cronbach's alpha adalah 0,734. Menurut kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas, semua karakter variabel minat berinvestasi dipasar modal dianggap dapat diandalkan atau konsisten karena skor cronbach's alpha sebesar  $0,734 > 0.60$ .

2. Uji Validitas data

**Tabel 4.6 uji Validitas Data Antar Variabel**

Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	1	0,612	0,165	Valid
	2	0,392	0,165	Valid
	3	0,313	0,165	Valid
	4	0,451	0,165	Valid
	5	0,458	0,165	Valid
Modal Minimal (X <sub>2</sub> )	1	0,552	0,165	Valid
	2	0,517	0,165	Valid
	3	0,409	0,165	Valid
	4	0,457	0,165	Valid
	5	0,396	0,165	Valid
Platform Investasi Online (X <sub>3</sub> )	1	0,705	0,165	Valid
	2	0,665	0,165	Valid
	3	0,562	0,165	Valid
	4	0,584	0,165	Valid
	5	0,604	0,165	Valid
Kepercayaan (X <sub>4</sub> )	1	0,499	0,165	Valid
	2	0,601	0,165	Valid
	3	0,442	0,165	Valid
	4	0,612	0,165	Valid
	5	0,535	0,165	Valid
Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y)	1	0,571	0,165	Valid
	2	0,500	0,165	Valid
	3	0,464	0,165	Valid
	4	0,549	0,165	Valid
	5	0,391	0,165	Valid

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Hasil tabel sebelumnya bahwa nilai r hitung untuk setiap pertanyaan darilima variabel lebih tinggi dari pada r tabel pada tingkat signifikansi 0,05%, atau 0,165. Kita dapat menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pendukung dalam studi ini adalah sah.

3. Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91182756
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,056
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,776
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-Smirov* di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel mempunyai nilai signifikan sebesar 0,583 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,525	1,794		2,522	,013		
LITERASI KEUANGAN	,127	,119	,111	1,070	,287	,464	2,155
MODAL MINIMAL	,250	,116	,230	2,156	,033	,436	2,291
PLATFORM INVESTASI ONLINE	,583	,119	,572	4,907	,000	,365	2,743
KEPERCAYAAN	-,216	,107	-,196	-2,024	,046	,531	1,883

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

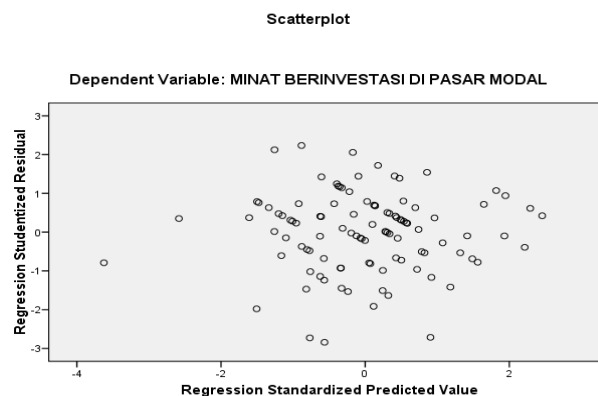
**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastitas**



Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah (2026)

Grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang terbentuk yaitu menyebar di atas angka dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan adanya pola yang terbentuk dengan jelas seperti gelombang, melebar dan menyempit pada penyebaran yang terjadi pada grafik scatterplot sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,509	,490	1,950	1,866

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE

b. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi**

Sumber: Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai sebesar 1,866. Nilai Durbin Watson berada di antara -2 sampai 2 maka data tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,525	1,794		2,522	,013		
	LITERASI KEUANGAN	,127	,119	,111	1,070	,287	,464	2,155
	MODAL MINIMAL	,250	,116	,230	2,156	,033	,436	2,291
	PLATFORM INVESTASI ONLINE	,583	,119	,572	4,907	,000	,365	2,743
	KEPERCAYAAN	-,216	,107	-,196	-2,024	,046	,531	1,883

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

**Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda**

Sumber: Data primer Penelitian yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda maka persamaanya yaitu:  
 $Y = 4,525 + 0,127 X_1 + 0,250 X_2 + 0,583 X_3 - 0,216 X_4$

Keterangan :

- 1)  $\alpha = 4,525$  menunjukkan nilai konstanta minat berinvestasi di pasar modal yang bernilai positif. Artinya, apabila literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan memiliki nilai konstan atau sama dengan nol, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal tetap memiliki nilai sebesar 4,525.
- 2)  $\beta_1 = 0,127X_1$ . Artinya apabila literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,127 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.
- 3)  $\beta_2 = 0,250X_2$ . Artinya apabila modal minimal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,250 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.
- 4)  $\beta_3 = 0,583X_3$ . Artinya apabila platform investasi online mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,583 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.
- 5)  $\beta_4 = -0,216X_4$ . Artinya apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami penurunan sebesar 0,216 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,525	1,794		2,522	,013		
	LITERASI KEUANGAN	,127	,119	,111	1,070	,287	,464	2,155
	MODAL MINIMAL	,250	,116	,230	2,156	,033	,436	2,291
	PLATFORM INVESTASI ONLINE	,583	,119	,572	4,907	,000	,365	2,743
	KEPERCAYAAN	-,216	,107	-,196	-2,024	,046	,531	1,883

a. Dependent Variable: MINAT BERNVESTASI DI PASAR MODAL

**Tabel 4.12 Uji t**

Sumber: Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil uji t terhadap variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,287 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai  $p$ -value  $> 0,05$ .  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Hasil uji t terhadap variabel modal minimal ( $X_2$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,033 maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai ( $p$ -value  $< 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
- Hasil uji t terhadap variabel platform investasi online ( $X_3$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai ( $p$ -value  $< 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.
- Hasil uji t terhadap variabel kepercayaan ( $X_4$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,046 maka dapat disimpulkan variabel kepercayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai ( $p$ -value  $< 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

### b. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390,911	4	97,728	25,699	,000 <sup>b</sup>
	Residual	376,474	99	3,803		
	Total	767,385	103			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE

b. Dependent Variable: MINAT BERNVESTASI DI PASAR MODAL

**Tabel 4.13 Uji F**

Sumber: Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat berinvestasi online ( $p$ -value  $< 0,005$ ).

## 6. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,509	,490	1,950	1,866

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE

b. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

**Tabel 4.14 Uji Determinasi**

*Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah (2026)*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji diperoleh nilai R square sebesar 0,490 yang berarti bahwa variabel minat berinvestasi dipasar modal (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), platform investasi online (X3) berpengaruh sebesar 49% terhadap variabel dependen minat berinvestasi online (Y). Sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,127 dengan tingkat signifikansi 0,287 ( $> 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh **positif namun tidak signifikan** terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka cenderung semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, instrumen investasi, serta risiko dan imbal hasil di pasar modal, literasi keuangan belum secara langsung dan signifikan memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya diimplementasikan dalam bentuk tindakan nyata berupa aktivitas investasi.

Tidak signifikannya pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa, seperti keterbatasan dana, rendahnya pengalaman investasi, serta faktor psikologis dan lingkungan sosial. Mahasiswa umumnya belum memiliki penghasilan tetap, sehingga meskipun memiliki pemahaman keuangan yang baik, mereka cenderung masih bersikap berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Islami et al. 2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa belum tentu diikuti dengan keberanian untuk mengambil keputusan investasi karena keterbatasan kondisi finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Arinti et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun mahasiswa memahami konsep dasar investasi, masih terdapat keraguan dalam memulai investasi akibat kurangnya pengalaman dan rasa takut terhadap risiko (R. Wulandari et al. 2025) juga menemukan bahwa literasi keuangan belum menjadi faktor utama dalam membentuk minat investasi generasi muda, karena keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor kepercayaan dan kemudahan akses investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun literasi keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana, literasi keuangan belum cukup kuat untuk secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan penguatan faktor pendukung lain, seperti kemudahan akses investasi, modal awal yang terjangkau, serta

peningkatan kepercayaan terhadap pasar modal, agar minat investasi mahasiswa dapat meningkat secara optimal.

2. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel **modal minimal** menunjukkan pengaruh **positif dan signifikan** terhadap **minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal**. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi **sebesar 0,250** dengan tingkat signifikansi **0,033 < 0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi **diterima**.

Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa **semakin terjangkau modal awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal**. Modal minimal yang rendah memberikan persepsi bahwa investasi bukan lagi aktivitas yang eksklusif atau hanya dapat dilakukan oleh kelompok masyarakat dengan pendapatan tinggi, melainkan dapat diakses oleh mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana.

Temuan ini menunjukkan bahwa aspek **kemudahan finansial awal** memegang peranan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Meskipun mahasiswa mungkin telah memiliki literasi keuangan yang cukup, keputusan untuk mulai berinvestasi sangat dipengaruhi oleh persepsi kemampuan finansial mereka. Dengan adanya kebijakan modal minimal yang rendah misalnya pembukaan rekening efek dengan setoran awal yang terjangkau hambatan psikologis dan finansial mahasiswa untuk memasuki pasar modal menjadi semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)*, khususnya pada komponen **perceived behavioral control**, di mana individu akan lebih berminat melakukan suatu tindakan apabila mereka merasa memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai untuk melakukannya. Modal minimal yang rendah meningkatkan persepsi kontrol mahasiswa terhadap aktivitas investasi, sehingga mendorong munculnya minat berinvestasi secara nyata.

Hasil penelitian ini juga **mendukung temuan penelitian terdahulu**, di antaranya penelitian yang dilakukan (Islami et al. 2018) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin kecil dana awal yang dibutuhkan, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk tertarik dan mencoba berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian oleh (Islami et al. 2018) juga menemukan bahwa modal minimal menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat investasi generasi muda, karena keterbatasan pendapatan membuat mahasiswa cenderung lebih sensitif terhadap besarnya dana awal yang harus dikeluarkan. Kondisi ini memperkuat hasil penelitian bahwa kebijakan modal minimal rendah merupakan strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi investor pemula, khususnya dari kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **modal minimal merupakan faktor krusial dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal**. Keberadaan platform investasi yang menetapkan modal awal rendah tidak hanya memperluas akses mahasiswa terhadap pasar modal.

3. Pengaruh Platform Investasi Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel **platform investasi online** terbukti memiliki **pengaruh positif dan signifikan** terhadap **minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal**. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi **sebesar 0,583** dengan tingkat signifikansi **0,000 < 0,05**, yang berarti bahwa hipotesis penelitian **diterima**. Nilai koefisien yang relatif besar juga mengindikasikan bahwa platform investasi online merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa semakin mudah, aman, dan nyaman platform investasi online yang digunakan, maka semakin tinggi pula minat

mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemudahan akses melalui perangkat digital seperti smartphone, proses registrasi yang sederhana, tampilan aplikasi yang user-friendly, serta tersedianya fitur edukasi dan informasi investasi menjadi faktor penting yang mendorong ketertarikan mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa khususnya di wilayah Surakarta keputusan untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau kemampuan finansial semata, tetapi sangat dipengaruhi oleh aspek teknologi dan digitalisasi layanan investasi. Platform investasi online mampu menurunkan hambatan teknis dan psikologis mahasiswa, sehingga aktivitas investasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang mudah, praktis, dan sesuai dengan gaya hidup generasi muda.

Hasil ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berperan penting dalam membentuk minat seseorang terhadap penggunaan suatu sistem. Dalam penelitian ini, platform investasi online yang mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata seperti kemudahan transaksi, transparansi informasi, dan kecepatan eksekusi secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manuel 2019) yang menyatakan bahwa kemudahan dan keandalan platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi investor pemula. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perkembangan teknologi finansial (fintech) telah mengubah perilaku investasi masyarakat, khususnya generasi muda yang lebih adaptif terhadap teknologi digital.

Hasil penelitian (Pratama and Yuliafitri 2024) juga menemukan bahwa kualitas platform investasi online, yang mencakup kemudahan penggunaan, keamanan sistem, dan kelengkapan fitur, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa cenderung lebih percaya dan tertarik untuk berinvestasi apabila platform yang digunakan mampu memberikan rasa aman serta pengalaman pengguna yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa platform investasi online merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Keberadaan platform yang inovatif, mudah diakses, dan berbasis digital tidak hanya mempermudah proses investasi, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi dan inklusi keuangan bagi mahasiswa. Hal ini mempertegas bahwa digitalisasi pasar modal menjadi strategi penting dalam mendorong partisipasi investor muda di Indonesia.

#### 4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel kepercayaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,216 dengan tingkat signifikansi 0,046 ( $< 0,05$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap pasar modal dan platform investasi, justru diikuti dengan penurunan minat berinvestasi. Temuan ini menunjukkan adanya fenomena empiris yang tidak sejalan dengan asumsi umum bahwa kepercayaan selalu meningkatkan minat investasi.

Secara empiris, hasil ini dapat dijelaskan oleh karakteristik responden penelitian yang didominasi oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi terhadap pasar modal cenderung lebih berhati-hati, kritis, dan rasional dalam menilai risiko investasi. Tingkat kepercayaan yang disertai pemahaman mengenai potensi risiko, fluktuasi pasar, serta ketidakpastian return justru dapat menimbulkan sikap menunda atau menghindari keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (P. Wulandari 2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap sistem keuangan dapat memicu sikap kehati-

hatian berlebih, sehingga individu menjadi lebih selektif dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kepercayaan tidak selalu berdampak positif apabila tidak diimbangi dengan toleransi risiko dan kesiapan modal.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Islami et al. 2018) yang menemukan bahwa pada kelompok mahasiswa, kepercayaan terhadap pasar modal dapat berpengaruh negatif terhadap minat investasi karena mahasiswa cenderung menyadari keterbatasan pengalaman dan kemampuan finansialnya. Kesadaran tersebut mendorong sikap menunda investasi meskipun tingkat kepercayaan terhadap sistem relatif tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dalam penelitian ini berperan sebagai faktor kontrol psikologis, bukan sebagai pendorong langsung minat investasi. Kepercayaan yang disertai dengan pemahaman risiko dan keterbatasan diri justru dapat menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh rasa percaya, tetapi juga oleh kesiapan finansial, pengalaman, dan keberanian dalam menghadapi risiko investasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Kota Surakarta. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap investasi, sementara keterjangkauan modal minimal mampu mengurangi hambatan finansial awal. Selain itu, kemudahan akses, fitur, dan kecepatan transaksi pada platform investasi online terbukti meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi, serta tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan kredibilitas platform menjadi faktor psikologis yang mendorong keyakinan mahasiswa dalam berinvestasi.

Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan dan saling melengkapi dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan, modal minimal menurunkan hambatan dana, platform investasi online mempermudah akses, dan kepercayaan menciptakan rasa aman dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi faktor edukatif, finansial, teknologi, dan psikologis merupakan determinan utama dalam mendorong partisipasi mahasiswa sebagai investor pemula di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Andri, and Ni Sulindawati. 2022. "Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi." *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 10 (December):19-26. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56143>.
- Islami, Fida, Nabila Ahmad, Prof Moeljadi, and M Sc. 2018. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI BUMN NOMOR : KEP-100 / MBU / 2002 ( Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )" 2002.
- Manuel, Hansel. 2019. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham." Universitas Brawijaya. <https://repository.ub.ac.id/170512/>.
- Nahdhiroh, Ulfa, and Mega Noerman Ningtyas. 2022. "Trust , Financial Literacy and Investment Intention." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 19 (1): 42-51. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v19i1.2348>.
- Pratama, Novio Dyfa, and Indri Yuliafitri. 2024. "Pengaruh Kemudahan Dan Tingkat Kepercayaan Pada Platform Investasi Online Serta Literasi Keuangan Terhadap

- Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kota Padang )." *Jurnal Alwatzikhoebillah* 10 (1): 18-28. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127>.
- Rehman, Khurram, and Aslam Mia. 2024. "Determinants of Financial Literacy : A Systematic Review and Future Research Directions." *Future Business Journal* 10 (1): 1-25. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00365-x>.
- Sinta, Dewi, and Tanty Oktavia. 2023. "FACTORS AFFECTING INTENTION TO USE OF ONLINE INVESTMENT PLATFORM DURING GLOBAL RECESSION." *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 101 (9): 1817-3195.
- Wahyuningtias, Putri Ayu, and Abdul Rahman Pakaya. 2024. "Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo )." *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS P-ISSN* 6 (3): 1378-90.
- Wulandari, Putri. 2023. "Jurnal Akuntansi , Keuangan Dan Auditing Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi , Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *JAKA Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing* 4 (2): 395-412.
- Wulandari, Ririn, Robiah Aladawiyah, Muhamad Syahwildan, Program Studi Manajemen, and Universitas Pelita Bangsa. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Muda Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 3:346-57.